



PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM KESEHATAN REPRODUKSI YANG RESPONSIF GENDER



Pusat Pelatihan Gender Dan Peningkatan Kualitas Perempuan
Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Jakarta, 2008

PENGERTIAN TOKOH MASYARAKAT

- Seseorang yang berpengaruh dan ditokohkan oleh lingkungannya. Penokohan tersebut karena pengaruh posisi, kedudukan, kemampuan, dan kepiawaiannya.
- Segala tindakan dan ucapannya akan diikuti oleh masyarakat sekitarnya.

KATEGORI TOKOH MASYARAKAT



- Tokoh Masyarakat Formal



- Tokoh Masyarakat Informal

TOKOH MASYARAKAT FORMAL

Seseorang yang ditokohkan karena kedudukannya atau jabatannya di lembaga pemerintah seperti:

- Ketua RT/RW
- Kepala Desa/ Lurah
- Camat, dll.

TOKOH MASYARAKAT INFORMAL

Seseorang yang ditokohkan oleh masyarakat di lingkungannya akibat dari pengaruh, posisi, dan kemampuannya yang diakui oleh masyarakat di lingkungannya, yaitu:

- tokoh agama
- tokoh adat
- tokoh perempuan
- tokoh pemuda, dll.

PERAN TOKOH MASYARAKAT dalam Kesehatan Reproduksi yang Responsif Gender

- sebagai **penyuluh**
- sebagai **penggerak**
- sebagai **motivator**
- sebagai **fasilitator**
- sebagai **katalisator**
- sebagai **teladan**

PERAN SEBAGAI PENYULUH (1)

TOMA harus mengkomunikasikan, mengajak, dan menyampaikan gagasan tentang kesehatan reproduksi yang responsif gender.

Sebagai penyuluh, **TOMA** harus:

- menguasai materi gender
- menguasai materi kesehatan reproduksi (kespro)

PERAN SEBAGAI PENYULUH (2)

TOMA harus memiliki sifat-sifat:

- terbuka;
- memiliki keinginan untuk mengajak masyarakat berubah dan memandang kespro yang responsif gender sebagai bagian dari kehidupan keluarganya;
- mau mendengarkan pendapat dan keluhan masyarakat dalam aplikasi kespro yang responsif gender.

PERAN SEBAGAI PENYULUH (3)

Misalnya bila ada waktu luang dalam upacara/ritual keagamaan TOMA memanfaatkannya untuk kegiatan penyuluhan kespro yang responsif gender.

- materi kespro diintegrasikan dalam pesan agama;
- bagi tokoh perempuan, isi pesan kespro diintegrasikan kedalam pesan yang sesuai dgn misi organisasinya;
- bagi tokoh pemuda, isi pesan kespro juga dapat diintegrasikan sesuai dgn kebiasaan di organisasi kepemudaan.

PERAN SEBAGAI PENGGERAK

Mengajak, mengkoordinasikan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat di lingkungan agar masyarakat sadar bahwa yang dikerjakan oleh laki-laki dan perempuan dalam bidang kespro demi keuntungan masyarakat sendiri, yaitu menciptakan KKG di dalam rumah tangganya sendiri.

PERAN SEBAGAI MOTIVATOR

Mendorong masyarakat dgn cara persuasif atau membujuk agar masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, mau tahu ttg kespro agar dgn kesadaran menjaga bagian reproduksinya sbg wujud tanggungjawab pd dirinya, keluarga, dan bangsanya.

PERAN SEBAGAI FASILITATOR (1)

- Fasilitator adalah orang yg akan membantu memberikan kemudahan-kemudahan pada sasaran;
- TOMA sebagai fasilitator dalam kespro yng responsif gender memulai perubahan dgn cara menciptakan kesadaran dari anggota masyarakat ttg perlunya menolong dirinya dari masalah yang mereka hadapi dlm kespro.

PERAN SEBAGAI FASILITATOR (2)

- Membantu proses identifikasi masalah yg dihadapi masyarakat dlm KKG dan KR;
- Membantu proses pemecahan masalah KKG dan KR;
- Membantu proses menggali potensi;
- Membantu proses penetapan tujuan;
- Membantu proses menyusun perencanaan;
- Membantu proses pelaksanaan kegiatan kespro yang responsif gender.

PERAN SEBAGAI KATALISATOR (1)

Peran sebagai penghubung sumber, yaitu membantu masyarakat atau sasaran yg memiliki masalah ttg kespro yang responsif gender, yang tidak dpt diselesaikan sendiri oleh TOMA dgn cara menghubungkan dgn sumber lain yg lebih kompeten. Misalnya: apabila menyangkut kesehatan, dpt membantu dgn cara menghubungi dokter, bidan, atau petugas KB.

PERAN SEBAGAI KATALISATOR (2)

- TOMA dituntut menguasai potensi wilayah;
- Mengadakan pendekatan dgn instansi pemerintah;
- Mengadakan pendekatan dgn pamong/perangkat desa;
- Mengenal petugas yg bekerja di wilayah kerjanya seperti dokter, bidang, petugas KB, dll.

PERAN SEBAGAI TELADAN

Gerak-gerak atau tindakan TOMA dlm kehidupan sehari-hari di keluarga, masyarakat, dan di lingkungannya akan dinilai oleh warganya dan akan jadi tuntunan atau panutan bagi masyarakat pengikutnya.

Masyarakat patriarkhi:

- akan mengikuti pimpinan/tokohnya;
- TOMA akan dianggap sbg panutan/teladan;
- tindak-tanduk (perilaku) TOMA akan dicontoh oleh pengikutnya.

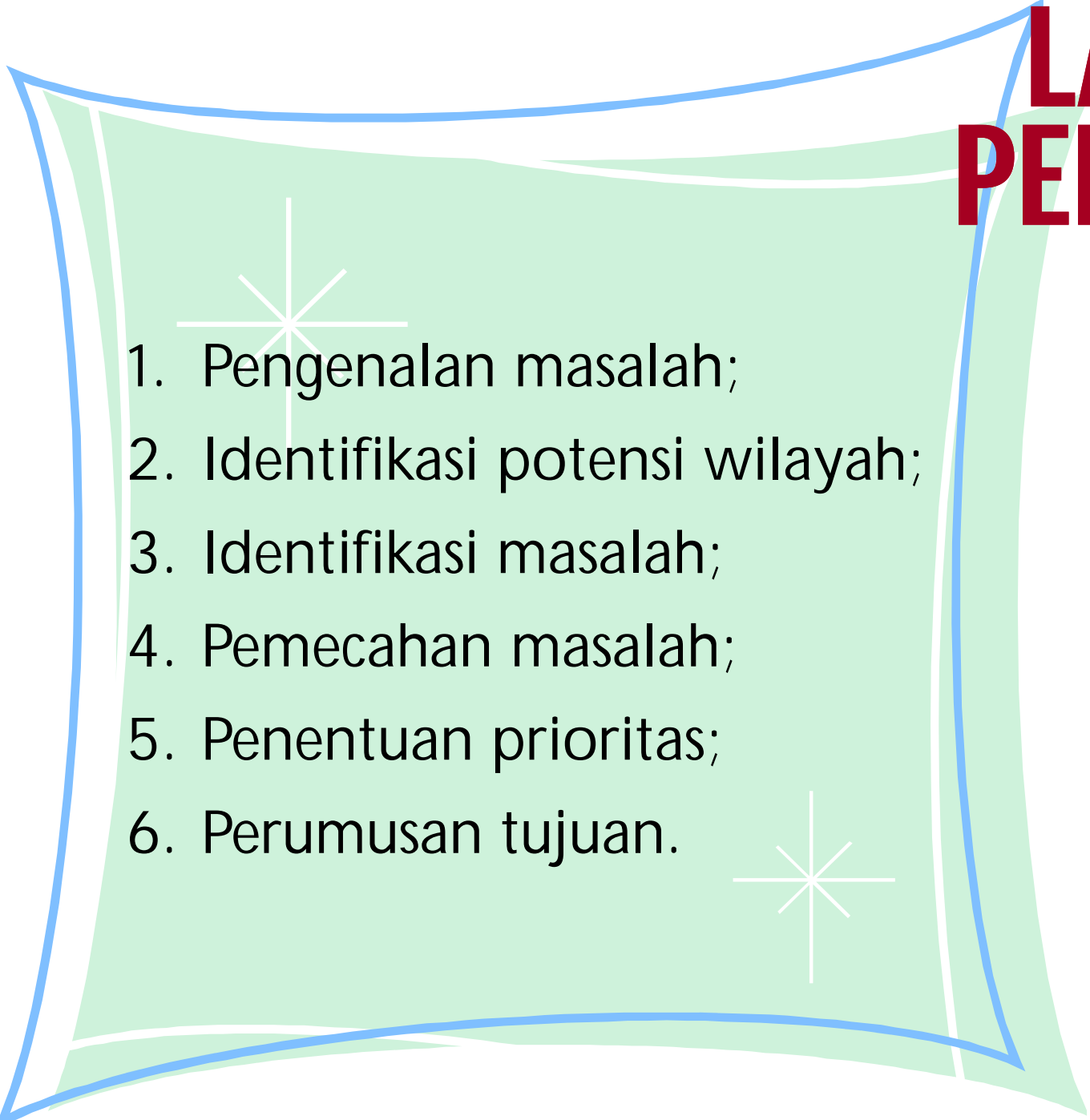
LANGKAH-LANGKAH OPERASIONAL KESPRO YANG RESPONSIF GENDER

Cara-cara yg harus dilakukan secara sistemik oleh TOMA dalam pelaksanaan operasionalisasi kespro yang responsif gender.

sistemik:

- terus menerus;
- teratur;
- sesuai aturan;
- sesuai kebutuhan masyarakat.

LANGKAH PERSIAPAN

- 
1. Pengenalan masalah;
 2. Identifikasi potensi wilayah;
 3. Identifikasi masalah;
 4. Pemecahan masalah;
 5. Penentuan prioritas;
 6. Perumusan tujuan.

LANGKAH- LANGKAH PELAKSA- NAAN

1. Langkah yg disusun dlm persiapan jadi acuan;
2. Disusun organisasi pelaksana;
3. Pendekatan mitra kerja;
4. Melibatkan seluruh potensi;
5. Kegiatan pelaksanaan operasional:
 - penyuluhan
 - penggerakkan
 - motivasi
 - fasilitasi
 - katalisasi
 - peneladanan
6. Evaluasi dan monitoring.

CARA MENGGERAKKAN TOMA dalam Operasionalisasi Kespro yang Responsif Gender

Dalam konteks operasionalisasi kespro yg responsif gender, **cara menggerakkan TOMA** adalah suatu upaya agar TOMA dpt berbuat sesuatu melalui dorongan batinnya atau perasaannya utk menggunakan pengaruhnya agar masyarakat di wilayah kerjanya dpt berbuat sesuatu yg positif dlm program pembangunan.

FORUM YANG DAPAT MENGGERAKKAN TOMA

- Forum pertemuan individu
- Forum pertemuan kelompok
 - Forum pertemuan massa

Kegiatan yang harus Dilakukan Masyarakat dalam Melakukan Kemitraan dengan TOMA

- identifikasi
- kegiatan analisis
- kegiatan pelaksanaan
- kegiatan pembinaan

A red oval with a halftone pattern, containing the text "terima kasih" in blue, rounded, lowercase letters.

terima kasih